

**PERSEPSI PERKAWINAN PADA REMAJA PEREMPUAN
YANG MEMPUNYAI ORANG TUA POLIGAMI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mencapai Derajat Sarjana-S1 Psikologi



Oleh:

LUTHFALIA AYU RAHMANIA
F 100 020 234

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**PERSEPSI PERKAWINAN PADA REMAJA PEREMPUAN
YANG MEMPUNYAI ORANG TUA POLIGAMI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Derajat
Sarjana-S1 Bidang Psikologi dan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

LUTHFALIA AYU RAHMANIA
F 100 020 234

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**PERSEPSI PERKAWINAN PADA REMAJA PEREMPUAN
YANG MEMPUNYAI ORANG TUA POLIGAMI**

diajukan oleh:

**Luthfalia Ayu Rahmania
F 100 020 234**

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di depan Dewan Penguji oleh:

Pembimbing Utama

Taufik, S.Psi, MSi.

Tanggal, 9 Januari 2007

Pembimbing Pembantu

Rosana Dewi Yunita, S.Psi, M.Si, Psi

Tanggal, 9 Januari 2007

**PERSEPSI PERKAWINAN PADA REMAJA PEREMPUAN
YANG MEMPUNYAI ORANG TUA POLIGAMI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Luthfalia Ayu Rahmania
F 100 020 234**

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji
Pada tanggal 16 Januari 2007
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Taufik, S.Psi, MSi.

Penguji Pembantu

Rosana Dewi Yunita, S.Psi, M.Si, Psi

Penguji Pendamping

Sri Lestari, S.Psi, M.Ps.

Surakarta, Februari 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si. Psi.)

MOTTO

“Hanya waktu dan proses yang bisa menentukan dan membuktikan segalanya,
bukan KEDEWASAAN...”

(Penulis)

“Love is hard work and sometimes hard work is hurt...”

(unknown)

PERSEMBAHAN

Karya terindah ini penulis persembahkan kepada:

- Mama dan Papa.
- Mas Iyuk, Eik dan Tita.
- Someone who always in my heart.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, petunjuk dan hidayahNya yang selalu dilimpahkan pada penulis meskipun dalam usaha penulis yang tiada pernah surut mendapat rintangan sebagai tanda kasih sayang-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik apabila tidak ada doa dan dukungan dari pihak-pihak yang sangat berarti bagi penulis. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S. Psi, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Taufik S. Psi, M. Si. Selaku pembimbing utama atas kesabarannya dalam memberikan arahan, dorongan dan saran-saran yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rosana Dewi Y., S. Psi, M. Si, Psi. selaku pembimbing pendamping yang selalu menyisihkan waktu disela-sela kesibukannya.
4. Ibu DR. Nanik Prihartanti selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan jika penulis mengalami kesulitan selama menjalankan perkuliahan.

5. Subjek penelitian atas waktu dan kesediannya, tanpa kalian skripsi ini tidak pernah ada.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan bekal selama penulis menuntut ilmu, serta seluruh civitas akademika yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mama dan Papa tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan dorongan moril dan material sehingga penulis bisa berjalan hingga sejauh ini. Mama Papa adalah motivasi terbesar dalam hidup penulis.
8. Mbah Utu, Mas Iyuk, Eik dan Tita atas kasih sayang, perhatian dan doanya selama ini.
9. Mbak Puji atas keceriaan dan ketololan kita. “My Beb” atas segalanya “SEMUA TENTANG KITA”.
10. Ibu dan keluarga Klaten (Mbak Leny, “Mas Wawan” atas wejangannya, Mas Irman) atas segala cinta, kepercayaan dan perhatian. Maaf Lia tidak bisa menjaga “kepercayaan” itu lagi.
11. Teman sahabat terkasih Ivandu, Desy, Ismu, Riri, Ayu, Mukhlis. Mbak Cui “ini perjuangan kita”, teman-teman SERASI 1 Dono, Mbak Ana, Mbak Itut, Ndunz, Opez, Mitun, Ireng dan Kutil. Andy Djogja, Kak Tob, Mia, Reni, Anas “sodarakoe”, MR dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu atas kebersamaannya selama ini. Tanpa kalian semua penulis tidak akan pernah mengerti arti kebersamaan, kedewasaan, dan kebijaksanaan.

Akhirnya penulis hanya dapat membalas dengan doa, semoga Allah SWT membalas kebaikan hati semuanya dengan yang lebih baik dan semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Ammiin ya Robbal 'Allamin...*

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Persepsi Perkawinan.....	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
3. Proses terjadinya Persepsi	11
4. Pengertian Perkawinan.....	12
5. Persepsi perkawinan.....	14

B. Remaja perempuan yang Mempunyai Orang Tua Poligami ..	14
1. Pengertian remaja perempuan	14
2. Ciri remaja perempuan	16
3. Pengertian poligami	19
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi poligami	20
5. Ekses-ekses poligami	24
6. Hikmah poligami.....	27
7. Peran Ayah dan Ibu dalam Keluarga	29
C. Persepsi perkawinan pada Remaja Perempuan yang Mempunyai Orang Tua Poligami.....	32
D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Gejala Penelitian	34
B. Definisi Operasional Gejala Penelitian	34
1. Persepsi perkawinan remaja perempuan	34
2. Orang tua berpoligami.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Metode dan Alat Pengumpul Data	35
1. Wawancara.....	35
2. Observasi.....	37
E. Metode Analisis Data	37
1. Membuat transkrip wawancara dan laporan hasil observasi	38
2. Menganalisis transkrip wawancara dan hasil observasi	38

3. Mencari kategori	38
4. Mendeskripsikan wawancara	39
5. Pembahasan hasil penelitian	39
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	40
A. Persiapan Penelitian	40
1. Orientasi lapangan.....	40
2. Menyusun pedoman wawancara	40
3. Menyusun pedoman wawancara	41
B. Pengumpulan Data	41
C. Analisis Data	42
1. Identitas subjek penelitian.....	38
2. Hasil/data observasi	42
3. Hasil/data wawancara.....	46
D. Kategorisasi.....	60
E. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Guide Observasi dan Wawancara	79
2. Hasil Wawancara Subjek 1	81
3. Hasil Wawancara Subjek 2	97

ABSTRAKSI

Masyarakat juga menganggap poligami merupakan problem yang sangat ditakuti kaum wanita. Penilaian masyarakat tersebut sangat mungkin akan berpengaruh terhadap anak-anaknya, apalagi ketika anak-anak tersebut sudah mulai masuk pada periode remaja, periode ini anak sedang dalam proses pencarian identitas diri dimana penilaian orang lain sangat penting bagi dirinya sendiri, disamping itu hal yang menonjol pada remaja adalah menyangkut penilaian terhadap dirinya sendiri sehingga mereka terikat dengan adanya penerimaan lingkungannya.

Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah persepsi perkawinan pada remaja perempuan yang mempunyai orang tua poligami?

Searah dengan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui persepsi perkawinan pada remaja perempuan yang mempunyai orang tua poligami.

Metode penelitian meliputi: gejala penelitian; gejala penelitian yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah persepsi perkawinan pada remaja perempuan yang mempunyai orang tua poligami. Pengambilan responden dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*. Responden penelitian ini terdiri dari dua remaja perempuan yang orang tuanya berpoligami. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara (*interview*). Analisis data menggunakan teknik induktif deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh suatu kesimpulan, yaitu: (1) Pandangan remaja perempuan tentang orang tua yang berpoligami, awalnya remaja perempuan merasa benci dan hubungan mereka menjadi ada jarak saat tahu ayahnya melakukan poligami. Dengan berjalannya waktu dan anggapan remaja perempuan kepada ayahnya yang positif. (2) Dampak poligami terhadap hubungan remaja perempuan dengan orang tuanya, yaitu merenggangkan hubungan remaja perempuan dengan orang tuanya, remaja perempuan tidak bisa berhubungan baik dengan ibu tiri, hubungan ayah dan remaja perempuan menjadi ada jarak, perlakuan yang diberikan kepada istri pertama dan istri kedua baik dalam hal materi, perhatian maupun kasih sayang kurang adil. (3) Persepsi perkawinan menurut remaja perempuan yang orang tuanya berpoligami, walaupun ayah remaja perempuan melakukan poligami namun mereka tidak memiliki pandangan yang negatif terhadap laki-laki.